

**UPAYA GURU DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI LINGKUNGAN
SEKOLAH MELALUI PENERAPAN KEGIATAN BERGOTONG
ROYONG DI TK RA HARAPAN KITA
KABUPATEN ACEH TENGAH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Oleh
Yantina Yustika
NIM: 1811070038



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**UPAYA GURU DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI LINGKUNGAN
SEKOLAH MELALUI KEGIATAN BERGOTONG ROYONG D TK RA
HARAPAN KITA KABUPATEN ACEH TENGAH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 November 2022

Pembimbing I



Dr, Drs, Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

Pembimbing II



Dewi Yunisari, M.Ed
NIDN. 1310069401

Menyetujui


Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kebersihan Lingkungan Sekolah	8
2.1.1 Pengertian Kebersihan Lingkungan Sekolah	8
2.1.2 Faktor Penghambatan Kebersihan Lingkungan	11
2.1.3 Kebersihan Lingkungan untuk belajar Anak Usia Dini	12
2.2 Gotong Royong	14
2.2.1 Pengertian Gotong Royong	14
2.2.2 Tujuan Gotong Royong	15
2.2.3 Nilai-nilai Gotong-royong	16
2.2.4 Karakter Gotong Royong	21
2.3 Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	25
2.3.1 Definisi (PHBS)	25
2.3.2 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	26

2.3.3	Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	27
2.3.4	Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	27
2.3.5	Tatanan PHBS	28
2.3.6	Resiko Tidak Menerapkan PHBS.....	29
2.3.7	Indikator PHBS Di PAUD	31
2.4	Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3	Subyek Penelitian.....	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1	Lokasi TK RA Harapan Kita.....	43
4.1.2	Visi, Misi, dan Tujuan TK RA Harapan Kita.....	44
4.1.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	44
4.1.4	Keadaan Guru	45
4.1.5	Keadaan Murid	46
4.2	Hasil Penelitian	46
4.3	Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal di sekolah, dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Pendidikan bertujuan untuk menjadikan manusia tetap tumbuh sebagai makhluk berakal budi utama sebagaimana dirinya Haeder (2013;14). Dalam pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dinyatakan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari tujuan pendidikan nasional tersebut tergambar sosok manusia yang utuh hendak dibangun, baik utuh kecerdasan spiritual dan moral, maupun kecerdasan sosial fungsional.(Karwati, 2013;82)

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peran strategis pendidikan tersebut melibatkan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan mempunyai peran

dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, tenaga kependidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional, sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang bermutu. Ketercapaian tujuan pendidik sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yaitu bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (kompri, 2014;321-322).

Lingkungan sekolah yaitu segala sesuatu yang ada diluar individu suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru dan siswa yang memadai serta fasilitas lain yang dapat menunjang proses pembelajaran disekolah, dimana tugas anak adalah untuk mendapatkan pendidikan. Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimal pula. Lingkungan yang bersih merupakan salah satu unsur yang harus ada dan dikembangkan terus agar dalam proses pendidikan yang berjalan mencapai hasil yang diharapkan(Soekidjo, 2011;169).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah, adanya masalah kebersihan diri dan lingkungan disekitar sekolah, banyak para siswa dan siswi yang sangat rentan terkena penyakit karena keadaan sekolah yang kurang bersih, ini disebabkan karena

kurangnya perhatian dari pihak sekolah sehingga diperlukan perhatian yang lebih. Keadaan sekolah yang kurang bersih juga disebabkan oleh banyaknya masih anak-anak yang membuang sampah sembarangan sehingga sampah yang masih berserakan. Kondisi sekolah untuk halaman depan di pagi hari nampak bersih walaupun ada rumput-rumput yang mulai panjang tumbuh, untuk fasilitas ruangan seperti kelas yang terlihat rapi namun ada beberapa bagian kelas seperti jendela, bagian atas pintu dan beberapa peralatan mengajar terlihat berdebu karena tidak lama di bersihkan, kamar mandi yang terdapat disekolah kurang bersih sehingga harus diperhatikan kebersihannya.

Dengannya adanya masalah kebersihan di sekolah pihak sekolah berusaha memperbaiki kebersihan lingkungan disekitar sekolah, berbagai upaya dilakukan oleh pihak-pihak yang berperan di sekolah termasuk kepala sekolah dan para guru di sekolah agar kebersihan di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah selalu bersih. Salah satu caranya yaitu dengan gotong royong yang dilakukan oleh pihak sekolah, yang beberapa kali kegiatan gotong royong yang dilakukan melibatkan murid-murid untuk menerapkan karakter budi perkerti untuk pentingnya kebersihan lingkungan hidup sejak dini . Dalam mengadakan gorong royong baik itu dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun dalam hal pembangunan sekolah dan lain-lain.

Penanaman karakter sikap gotong-royong sangatlah perlu ditanamkan dan diterapkan sebagai menyikapi krisis moral. Penerapan sikap gotong royong pada siswa merupakan penanaman karakter yang dasar dalam menyikapi krisisnya

moral. Sikap gotong-royong paling tepat dilakukan di sekolah, di mana sekolah merupakan tempat interaksi sosial anak secara dinamis dan sistematis.

Gotong royong merupakan suatu istilah asli Indonesia yang berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Sikap Gotong Royong pada siswa harus ditanamkan lebih dini. Menurut Soekarno dan Koentjaraningrat (2013: 11). "Gotong royong adalah kerja bersama dalam upaya mencukupi kebutuhan dan menghadapi permasalahan secara bersama. "Gotong royong ini merupakan kegiatan positif yang sudah ada sejak dulu. Dan memiliki banyak manfaat bagi individu dan lingkungannya.

Tidak hanya sikap gotong royong yang harus diterapkan guru juga harus menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. PHBS adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat , yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spritual, maupun sosial (Kementrian Sosial RI). Disekolah manfaat PHBS merupan kegiatan memperdayakan siswa, guru dan masyarakat dilingkungan sekolah untuk mau menerapkan dan mempraktikkan pola PHBS dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Manfaat menerapkan PHBS di sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar para siswa, guru serta masyarakat disekitar lingkungan sekolah tersebut (UNICEF,2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan memperhatikan dan melihat kenyataan yang ada maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan

judul “Upaya Guru Dalam Menjaga Kebersihan Di Lingkungan Sekolah Melalui Penerapan Kegiatan Bergotong Royong Di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas munculnya permasalahan yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Kebersihan lingkungan sekolah di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah sudah ada akan tetapi belum maksimal.
2. Sekolah melakukan kegiatan gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini di batasi pada analisis menjaga kebersihan di lingkungan sekolah melalui kegiatan bergotong royong pada anak di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kebersihan lingkungan di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah?
2. Bagaimana upaya guru dalam menjaga lingkungan sekolah melalui kegiatan gotong royong di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru menjaga kebersihan dilingkungan TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kebersihan lingkungan di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam menjaga lingkungan sekolah melalui kegiatan gotong royong di TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru menjaga kebersihan dilingkungan TK RA Harapan Kita Kabupaten Aceh Tengah

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat memberi sumber ilmu pengetahuan tentang penanaman sikap gotong royong pada anak usia dini.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penanaman sikap gotong royong untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih di TK RA Harapan Kita Kabupaten Tengah.

b. Guru PAUD

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat dijadikan masukan dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan peningkatan kebersihan lingkungan yang bersih.

c. Bagi peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan penunjang dalam perkembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan sekolah.